



Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Putri Hamimah^{1*}, Yuli Astutik², Rusandi³

^{1*} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

^{2*} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

^{3*} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

putrihamimah308@gmail.com

Abstrak

The continuous development of technology, particularly the significant advancements in the internet, has greatly facilitated human life in various aspects, including education. Social media stands out as a concrete example of the progress in information technology. Videos, blogs, websites, and images on online platforms are utilized by users and followers to create various types of content (Cahyono, 2016). Social media can have a significant impact on educational outcomes, particularly students' academic achievements. The influence exerted by social media can be both positive and negative. Positive effects of social media on academic performance include ease of learning processes, improved interaction skills with others, expanded knowledge, and the use of social media as a tool for personal development. On the other hand, negative impacts of social media on learning outcomes encompass the potential for addiction, exposure to explicit content, a tendency to become lazy in studying, and disruptions in concentration during the learning process. Therefore, it ultimately depends on the individual students' goals; if social media is used positively, it can have beneficial effects on their academic achievements.

Kata kunci : *Technology, Social Media, Student Academic Achievement*

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter individu manusia tidak bisa diabaikan. Pendidikan dan pengetahuan tidak terbatas pada lingkungan sekolah, semua aspek kehidupan dapat menjadi sumber pembelajaran. Di era modern saat ini, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kualitas sumber daya manusia sangat diutamakan. Untuk mencapai hal ini, pendidikan memiliki peran sentral, baik dalam bentuk formal di sekolah maupun dalam bentuk non-formal. Upaya yang dapat dilakukan mencakup peningkatan mutu institusi pendidikan formal, yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kemajuan teknologi terus berlanjut dan semakin mempermudah kegiatan manusia. Salah satu contoh yang paling mencolok dari perkembangan teknologi adalah pertumbuhan internet. Perkembangan internet ini berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dalam bidang pendidikan. Menggunakan komputer dan internet untuk belajar adalah konsep baru yang kini menjadi akrab bagi masyarakat. Menurut Rodriguez (2005), pendidikan melalui komputer dan internet memberikan manfaat positif yang berbeda dari aspek-aspek lain dalam Pendidikan (Dedyerianto, 2020).

Media sosial merupakan ilustrasi nyata dari kemajuan teknologi informasi. Video, blog, situs web, dan gambar yang ada dalam dunia maya digunakan oleh pengguna dan pengikutnya untuk menciptakan konten (Cahyono, 2016). Kehadiran media sosial memiliki potensi untuk mempermudah berbagai tugas manusia dalam menyediakan atau mengakses informasi.

Menurut (Nasrullah, 2007), Media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan individu untuk menggambarkan diri mereka sendiri sehingga mereka dapat berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk hubungan sosial secara virtual (Yadewani et al., 2020). Perkembangan media sosial di Indonesia saat ini sangat pesat. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Aptika) Kementerian Komunikasi dan Informatika mengungkapkan bahwa saat ini terdapat 82 juta pengguna internet di Indonesia, menjadikannya sebagai negara yang menempati peringkat kedelapan di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Dari jumlah tersebut, sekitar 80% adalah remaja berusia 15-19 tahun yang menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Fakta ini merupakan hal yang tidak dapat disangkal. Selain manfaatnya, internet juga memiliki dampak negatif yang mengkhawatirkan, termasuk isu-isu seperti pornografi, penipuan, dan kekerasan yang berasal dari dunia maya.

Perkembangan sosial media tentu berdampak pada Pendidikan, terutama media sosial yang mudah diakses oleh pelajar. Di lapangan, terdapat fenomena atau situasi di mana banyak siswa yang belum memahami cara yang tepat dalam menggunakan media sosial, yang berdampak negatif pada perilaku belajar mereka di sekolah.

Data menunjukkan bahwa sekitar 25% dari siswa di sekolah tersebut belum memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan media sosial. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang manfaat penggunaan media sosial. Akibatnya, hasil belajar siswa di kelas tidak optimal karena media sosial lebih sering digunakan sebagai hiburan daripada sebagai alat pembelajaran. Kehadiran media sosial dapat mengakibatkan siswa melupakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelajar. Mereka sering kali terlalu terlibat dalam aktivitas seperti bermain game, chatting, atau

menjelajahi situs-situs di internet yang tidak bermanfaat, sehingga mengabaikan pekerjaan rumah dan materi pelajaran yang harus dipelajari di sekolah (Agustiah et al., 2020).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, diketahui bahwa teknologi yang berkembang pesat juga menjadikan Pendidikan di era sekarang semakin bertransformasi. Terutama dalam perkembangan media sosial, yang banyak memberikan pengaruh kepada para siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut pada penulisan kali ini terkait pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah studi pustaka, yang melibatkan eksplorasi dan pemahaman mendalam terhadap teori-teori yang terdapat dalam berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data (Adlini et al., 2022). Penelitian kepustakaan juga bisa dijelaskan sebagai jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan dasar teoritis mengenai isu yang tengah diselidiki. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dan data yang komprehensif melalui referensi dari berbagai jenis literatur, seperti buku, catatan, jurnal, serta penelitian sebelumnya yang relevan. Tujuan utamanya adalah untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian tersebut (Yaniawati, 2020). Terdapat empat tahap dalam penelitian studi pustaka, yang mencakup persiapan peralatan yang dibutuhkan, pembuatan daftar referensi kerja, penentuan jadwal, serta membaca dan mencatat materi penelitian (Zed, 2004). Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari berbagai sumber dan menggabungkannya dari berbagai referensi seperti buku, buku harian, dan ujian masa lalu. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi hendaknya dibedah secara hati-hati dan top to bottom sehingga dapat menjunjung tinggi penegasan dan pemikiran yang dikemukakan. (Adlini et al., 2022).

3. PEMBAHASAN

Menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah (2015:11) dalam bukunya tentang media sosial, dinyatakan bahwa media sosial adalah sebuah platform media yang berpusat pada keberadaan pengguna, yang memudahkan mereka untuk berinteraksi dan bekerja sama. Dengan demikian, media sosial dapat dianggap sebagai suatu wadah online yang memperkuat koneksi antara pengguna, sambil menjadi sebuah ikatan sosial. Tujuan penggunaan media sosial adalah untuk berkomunikasi, berinteraksi dengan orang lain dan membentuk ikatan sosial atau jejaring dimana para pelajar sekarang mayoritas sudah memiliki media sosial (Turu & Rio, 2020).

Perkembangan media sosial tentu berpengaruh terhadap kelangsungan belajar para pelajar serta hasil belajar mereka. Berikut akan dibahas lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa, analisisnya sebagai berikut :

3.1 Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peserta didik yang memiliki motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka adalah individu yang bersedia berupaya dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut. Saat ini, banyak peserta didik yang mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi dan bantuan belajar mereka. Namun, perlu dipahami bahwa media sosial

memiliki potensi untuk memberikan dampak baik dan buruk terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah. Dampak positif penggunaan media sosial menurut Akram & Kumar sebagai berikut :

1. Socialing, atau yang biasa disebut dengan bersosialisasi
2. Berbagi pengetahuan melalui media sosial secara tidak langsung akan meningkatkan kemudahan dan efektivitas siswa dalam berbagi informasi dan ilmu pengetahuan
3. Melakukan pembaruan diri, melalui media sosial, siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi terbaru tentang berbagai hal, termasuk apa yang terjadi dan kapan peristiwa tersebut terjadi.
4. Belajar dari berbagai sumber, perkembangan teknologi komunikasi saat ini memberikan kemudahan kepada individu untuk mengakses pelajaran dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga individu memiliki kesempatan untuk berinteraksi atau bergabung dengan orang lain melalui kelompok yang mereka bentuk sendiri (Asdiniah, 2021).

Kemudian selain ada pengaruh yang positif tentu juga ada pengaruh negatif yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kapasitas belajar dan ujian yang berkurang
2. Sosialisasi yang kurang dengan lingkungan sekitar
3. Mengganggu proses belajar
4. Siswa menjadi apatis untuk belajar (Asdiniah, 2021)

3.2 Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merujuk pada transformasi yang dialami oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran dengan tujuan mencapai target pembelajaran, yang diwujudkan dalam tindakan konkret. Perubahan ini umumnya dapat teramati dalam berbagai aspek, termasuk intelektual, emosional, dan keterampilan motorik siswa, dan untuk mengukurnya, dapat digunakan tes atau observasi langsung (Wibowo & Febrianto, 2020). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yakni penggunaan media sosial. Dewasa ini hampir semua siswa sudah memiliki dan menggunakan media sosial. Media sosial memiliki manfaat yang besar bagi penggunanya. Jika peserta didik mampu meningkatkan prestasinya dengan menggunakan media sosial secara produktif, itu dapat sangat menguntungkan. Namun, sebaliknya, jika mereka menggunakannya untuk hal-hal negatif, peserta didik dapat menghadapi kritik atau kemarahan dari orang tua karena hasil pelajaran yang buruk, yang mungkin mengakibatkan mereka keluar dari peringkat 10 besar. Media sosial, yang menjadi pilihan populer sebagai alat pembelajaran, dapat menciptakan pandangan yang muncul mengenai penggunaan media sosial sebagai instrumen dalam proses pembelajaran di kalangan peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan pada tahun 2015, ditemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pandangan peserta didik terhadap media sosial dan sikap mereka yang bisa digunakan untuk tujuan pembelajaran (Syifa et al., 2023).

Hal ini juga dapat berlaku mengenai penggunaan media sosial sebagai wadah untuk peserta didik berproses dalam kegiatan belajarnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Penggunaan media sosial memiliki efek positif pada prestasi belajar peserta didik dalam beberapa cara. Pertama, mempermudah proses pembelajaran karena peserta didik dapat mengakses informasi dari media sosial ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Selanjutnya, media sosial memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain. Ketika mereka menghadapi kesulitan, mereka dapat dengan mudah menghubungi guru atau individu lainnya untuk mendapatkan bantuan dalam memperbaiki prestasi belajar mereka.

Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat memperluas wawasan peserta didik. Mereka yang dapat menggunakan media sosial secara efektif akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis dan mengakses berbagai informasi, dan ini kemampuan ini dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu, media sosial dapat mendukung materi pembelajaran dengan memberikan akses kepada peserta didik untuk konten tambahan yang dapat melengkapi materi yang diajarkan di kelas, misalnya melalui video pembelajaran di platform seperti YouTube.

Namun, tidak hanya pengaruh positif yang bisa diberikan oleh media sosial, pengaruh negatif juga tidak bisa dihindarkan oleh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Pertama, media sosial bisa menjadi adiktif, menyebabkan individu sulit melepaskan diri darinya. Waktu yang berharga sering terbuang hanya untuk berselancar di media sosial, terutama bagi mereka yang terlalu tergantung padanya, bahkan hingga tidur di malam hari masih sibuk dengan media sosial.

Selanjutnya, penggunaan media sosial yang tidak tepat dapat mengarah pada masalah seperti paparan pornografi, yang dapat berdampak buruk pada perilaku dan lingkungan bermain peserta didik. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakfokusannya pada materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena pikirannya teralihkan oleh hal-hal yang tidak terkait.

Selain itu, kecanduan media sosial dapat menyebabkan malas dan kurangnya kedisiplinan dalam menjalani tugas-tugas sekolah. Peserta didik yang menjadi pecandu media sosial mungkin cenderung menunda-nunda tugas sekolah dan akhirnya mendapatkan nilai merah serta penurunan prestasi di sekolah.

Terakhir, penggunaan media sosial di kelas atau saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Mereka mungkin cenderung teralihkan oleh pesan WhatsApp, Instagram, atau Facebook mereka, sehingga tidak fokus pada pelajaran yang diajarkan. Ini bisa menghasilkan perilaku belajar yang kurang efektif di kelas, di mana peserta didik menjadi kurang fokus dan lebih asyik dengan dunianya sendiri.

Dengan demikian, penggunaan yang tidak tepat dari media sosial dapat berdampak negatif pada prestasi belajar peserta didik dengan membuat mereka kecanduan, terpapar konten yang tidak sesuai, malas, dan kurang fokus saat belajar (Syifa et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Orang tua dan pendidik di sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam membimbing peserta didik untuk mengatur penggunaan media sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar, termasuk pengaruh negatif dan positifnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka atau tinjauan literatur. Beberapa faktor yang memengaruhi peserta didik

menggunakan media sosial adalah ketidak mampuan beberapa peserta didik untuk memisahkan waktu belajar dari penggunaan media sosial yang digunakan sebagai hiburan. Terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh dari media sosial jika digunakan secara efektif. Efek positif dari penggunaan media sosial pada prestasi belajar termasuk kemudahan dalam proses pembelajaran, peningkatan kemampuan berinteraksi dengan orang lain, perluasan wawasan, serta penggunaan media sosial sebagai alat untuk pengembangan diri. Sementara itu, dampak negatif dari penggunaan media sosial pada hasil belajar mencakup potensi untuk kecanduan, paparan terhadap konten pornografi, kecenderungan menjadi malas belajar, dan gangguan pada konsentrasi selama proses belajar. Maka dari itu, kembali pada tujuan dari masing-masing peserta didik, jika pengguna menggunakan nya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, akan tetapi sebaliknya jika digunakan dengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa.

5. Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Turu, D. W. S., & Rio, M. (2020). JURNAL JUMPA Vol. VIII, No. 1, April 2020| 30. *Jumpa*, VIII(1), 30–45.
- Wibowo, A., & Febrianto, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 8(1). <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v8i1.484>
- Yadewani, D., Lukman Arief, M., & Indah Mursalini, W. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Platform Sosial Media Pada Era Digital Terhadap Prestasi Mahasiswa Influence of Social Media Platform Utilization in Digital Disrupsy Era on Student Achievements. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 521–527.
- Yaniawati, P. (2020). Penelitian Studi Kepustakaan. *Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, April, 15.